

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil asuhan yang diberikan secara berkelanjutan dari masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan nifas merupakan salah satu upaya deteksi dini komplikasi atau factor risiko yang terjadi selama asuhan yang diberikan.

1. Pada asuhan kehamilan trimester III yang diberikan pada Ny. D sebanyak 3 kali, terdapat masalah atau keluhan nyeri punggung bawah dan kontraksi palsu atau Braxton hicks. Penulis memberikan asuhan kompres hangat dan Akupresur LI4 dan GB 21. Setelah diberikan asuhan dari beberapa keluhan tersebut tertangani dan ibu merasa nyaman.
2. Pada asuhan persalinan dari kala I sampai dengan kala IV berjalan dengan lancar berpedoman pada asuhan persalinan normal dan asuhan sayang ibu, beberapa asuhan komplementer yang diberikan diantaranya pijat oksitosin dan akupresur pada LI4 guna untuk meredakan nyeri dan mempermudah proses persalinan, selain itu juga pelvic rocking manfaatnya sama mempercepat persalinan dan kepala bayi mudah turu, persalinan Ny. D berjalan lancar dan tidak ada masalah seperti perdarahan, hanya terdapat laserasi grade 2 yang sudah tertangani dengan baik.
3. Pada asuhan kunjungan nifas ditemukan beberapa masalah atau keluhan diantaranya ASI yang masih sedikit, nyeri luka jahitan, mules. Semua masalah tersebut dapat tertangani dengan baik seperti memberikan asuhan komplementer pijat laktasi yang terdiri dari pijat oksitosin dan perawatan

payudara serta menyusui on demand secara eksklusif selama 6 bulan terbukti memperlancar produksi ASI serta KIE menyusui dengan benar mempercepat involusi uteri dengan gejala mules atau kontraksi merupakan hal normal yang sering dikeluhkan ibu nifas. KIE perawatan luka jahitan perineum kepada ibu seperti menjaga kebersihan area vagina dan perineum, mengajari ibu cebok yang benar, mengganti softek setiap habis BAK dan BAB.

4. Pada asuhan neonatus dai kunjungan pertama sampai kunjungan ketiga bahkan lanjutan, penulis menggunakan MTBM sebagai tugas pokok bidan dalam pendokumentasian melengkapi kesehatan ibu dan anak KIA, pada asuhan neonatus ini tidak terdapat masalah, namun bidan tetap memberikan edukasi dan selalu mengingatkan ibu baik IMD, perawatan ali pusat, pentingnya Asi, cara menyusui, menyendawakan bayi, tanda bahaya bayi baru lahir serta asuhan komplementer yang diberikan berupa pijat bayi sehat dengan gerakan halus untuk stimulasi tumbuh kembang bayi.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Pasien dan Keluarga

Dengan adanya asuhan berkesinambungan ini diharapkan ibu dan keluarga dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta komitmen dalam mementingkan khususnya kesehatan ibu dan anak, karena kesehatan merupakan kenikmatan yang paling berharga yang dapat berpengaruh terhadap generasi seterusnya.

5.2.2 Bagi Profesi Bidan

Hasil studi kasus ini dapat menjadi acuan teori dan menjadi bahan evaluasi bagi profesi bidan khususnya mahasiswa UNAS dalam asuhan berkesinambungan atau continue of care.

5.2.3 Bagi Klinik Beta Medika

Diharapkan selalu mempertahankan brand yang dikenal oleh masyarakat pelayanan prima dan ramah tanggap.

5.2.4 Bagi Institusi Pendidikan

Semoga dengan adanya laporan COC ini menjadi bahan masukan untuk diadakannya pelatihan MTBM.

